PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN PAGUYUBAN "BINA MANDIRI PUTRA" DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PARA PEDAGANG ASONGAN DI TERMINAL KEDIRI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh validitas dan data yang lengkap diperlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di terminal baru Tamanan kota Kediri dan sekitarnya seperti di halte/ perempatan Semampir, Alun-alun Kediri, halte/ pertigaan Ngronggo, dan sebagainya yaitu dengan meneliti sebuah Peranan dari Paguyuban "Bina Mandiri Putra" dalam meningkatkan kesejahteraan para Pedagang Asongan dalam perspektif Ekonomi Islam.

B. Daftar Pertanyaan

Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun akan ditunjukkan kepada subjek penelitian/ informan yaitu pengurus/ anggota paguyuban. Berikut ini adalah butir pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu peranan paguyuban serta kesejahteraan perspektif Ekonomi Islam, diantaranya sebagai berikut :

A. PERANAN PAGUYUBAN

1. Apakah yang melatar belakangi dari pendirian paguyuban ini ?

2. Apakah tindakan yang dilakukan paguyuban, apabila salah satu dari pengurus/ anggota yang terjadi konflik/ perselisihan, dan lain-lain ?
3. Apa saja bentuk program/ kegiatan di paguyuban ini ?
4. Apa saja bentuk kesepakatan antara pengurus/ anggota dengan adanya program/ kegiatan tersebut ?
5. Bagaimanakah persaingan kerja antara pedagang asongan di paguyuban terminal Kediri ?
6. Apa saja hal yang didapatkan pengurus/ anggota selama di paguyuban ini?

B. KESEJAHTERAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

1. Bagaimanakah bentuk peningkatan kesejahteraan yang dirasakan pedagang asongan dari sisi hubungan, komunikasi, dan solidaritas ?
2. Apa yang diberikan paguyuban kepada para pedagang asongan untuk meningkatkan kesejahteraan sesuai *maqashid syariah* (terpeliharanya agama, jiwa, *'aql,* keturunan, dan harta) ?